

DETERMINAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMK GITA KIRTTI 1 JAKARTA TAHUN 2023

Chusnul Khotimah

Abstrak

Data survei nasional menunjukkan remaja tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi. Padahal pengetahuan kesehatan reproduksi penting agar remaja dapat terhindar dari masalah kesehatan reproduksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada Maret-Juni 2023 pada seluruh populasi di SMK Gita Kirtti 1 Jakarta sebanyak 89 remaja. Instrumen berupa kuesioner yang diisi melalui *google form*, dengan analisis data menggunakan uji *chi-square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,010$, POR: 3,529, 95%CI: 1,433 – 8,691) dan peran teman sebaya ($p\text{-value} = 0,019$, POR: 3,307, 95%CI: 1,305 – 8,379) dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja. Analisis multivariat mendapatkan bahwa variabel jenis kelamin menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja POR = 7,347 (95%CI: 2,287 – 23,603). Kesimpulan dari penelitian ini adalah responden memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang kurang, di mana terdapat dua variabel yang mempengaruhinya yaitu variabel jenis kelamin dan peran teman sebaya, dan faktor yang paling mempengaruhi pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja adalah jenis kelamin. Diharapkan adanya kolaborasi antara sekolah dengan pihak luar untuk dapat memberikan edukasi kesehatan reproduksi baik kepada orang tua dan remaja.

Kata Kunci: kesehatan reproduksi, pengetahuan, remaja

**DETERMINANTS OF KNOWLEDGE OF REPRODUCTIVE
HEALTH IN ADOLESCENTS AT SMK GITA KIRTTI 1
JAKARTA, 2023**

Chusnul Khotimah

Abstract

National survey data show that adolescents have insufficient knowledge about reproductive health. Knowledge of reproductive health is important to avoid reproductive health problems. The purpose of this study was to seek the determinants of reproductive health knowledge in adolescents. This is a cross-sectional study conducted from March to June 2023 to 89 adolescent at SMK Gita Kirtti 1 Jakarta. The instrument was a questionnaire that was filled out via the google form, with data analysis using the Chi-square test and multiple logistic regression tests. The results showed that there was a relationship between gender ($p\text{-value} = 0,010$ (POR = 3,529, 95%CI = 1,433 – 8,691) and the role of peers ($p\text{-value} = 0,019$ (POR = 3,307, 95%CI = 1,305 – 8,379) with knowledge of reproductive health in adolescents. Multivariate analysis found that the sex was the most dominant variable affecting reproductive health knowledge in adolescents POR = 7.347 (95%CI = 2,287 – 23,603). The conclusion of this study is that respondents have less knowledge of reproductive health, with two variables that influence reproductive health knowledge, sex and peers, while sex is a factor that influence the most. It is hoped that there will be collaboration between schools and external parties to be able to provide reproductive health education to both parents and adolescents.

Kata Kunci: adolescent, knowledge, reproductive health